

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menjadi sebuah lembaga yang dirancang menjadi tempat manusia dalam mendapat didikan sekaligus bimbingan dari para pendidik. Bersamaan dengan beragamnya persoalan seputar lingkungan hidup, pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli pada para generasi berikutnya agar memiliki kemauan dalam melestarikan lingkungan. Dalam UU No. 32 Tahun 2009 Pasal 65 poin 4 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa setiap individu memiliki hak dan perlu turut memiliki peran untuk mengelola lingkungan hidup. Dengan demikian, setiap orang perlu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya serta kepedulian dalam melestarikannya.

Lingkungan merupakan segala hal yang terdapat di sekeliling manusia dan memberikan pengaruh pada peningkatan hidup manusia secara langsung ataupun tidak (Wardani, 2020). Persoalan lingkungan hidup pada dasarnya menjadi persoalan ekologis. Bisa dikatakan, manusia menjadi penyebab rusaknya alam dengan cara melakukan penggundulan hutan, membuang sampah ke sungai ataupun tempat-tempat lain secara sembarangan, mendorong pencemaran laut, udara, dan air. Semua perilaku yang bersifat merusak tersebut pada akhirnya akan kembali pada manusia. Berbagai persoalan muncul seiring dengan semakin

parahnya persoalan yang ada seperti penyakit, air bersih yang kurang, tanah longsor, banjir, pemanasan global, oksigen yang berkurang, dan sebagainya yang mengancam tidak hanya manusia, tetapi juga makhluk hidup lainnya.

Pendidikan menjadi upaya untuk menunjukkan kepedulian dan perencanaan dalam menciptakan proses pembelajaran serta suasana pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik secara aktif. Pendidikan menjadi tempat terakurat ketika memberi sikap, keterampilan, dan pengetahuan mengenai kepedulian lingkungan pada peserta didik. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan diharapkan peserta didik bisa menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat yang peduli serta peka pada persoalan lingkungan hidup.

Salah satu program pendidikan yang arahnya menuju pada usaha membangun kepedulian terhadap lingkungan pada peserta didik, yakni Program Adiwiyata. Program ini memiliki peranan untuk mewujudkan kondisi serta situasi yang bisa memberi dukungan pada pengembangan sikap kepedulian pada lingkungan (Ardiyanto, 2018). Program ini sudah dirumuskan pada 3 Juni 2005 oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup serta Menteri Pendidikan Nasional. Bentuk implementasi dari perjanjian itu yakni Program Adiwiyata yang dicanangkan pada 21 Februari 2006. Program ini merupakan program yang mendorong sekolah untuk bisa menunjukkan kepedulian dan pembudayaan lingkungan. Program ini juga dibuat demi memberi dorongan dan membentuk sekolah yang bisa membantu usaha pemerintah dalam melestarikan lingkungan serta pembangunan yang kontinyu untuk kepentingan generasi saat ini maupun generasi mendatang.

SMPN 2 Baturaden menjadi salah satu sekolah di kabupaten Banyumas yang menjadi perintis *green school* sebagai implementasi dari program adiwiyata yang dimasukkan pada aktivitas akademis. Program Sekolah Adiwiyata terus mendapat dukungan dari semua warga sekolah, khususnya pada peserta didik yang diharapkan akan menjadi agen perubahan dalam mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang lebih baik. Tingkat kepedulian sekaligus peranan warga sekolah di bidang pelestarian lingkungan telah sangat tinggi, sehingga penerapan program adiwiyata di SMPN 2 Baturaden sudah baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMPN 2 Baturaden yaitu terletak pada kedisiplinan peserta didik dalam menjaga keberlangsungan program. Menurut hasil wawancara dengan ketua adiwiyata di SMPN 2 Baturaden, ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin. Salah satunya seperti saat mengumpulkan barang bekas yang akan digunakan untuk pelaksanaan program adiwiyata.

Karakter peduli lingkungan merupakan perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan, berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah rusaknya alam (Istiqomah, 2022). Penerapan program adiwiyata bertujuan untuk menciptakan karakter peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan, sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam menjaga dan melestarikan keberlangsungan hidup di lingkungan (Rakhmawati, 2016).

Karakter peduli lingkungan peserta didik di SMPN 2 Baturaden belum pernah diteliti selama pelaksanaan program adiwiyata di sekolah sejak tahun 2015,

sedangkan karakter peduli lingkungan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah maupun sekitar.

Dari latar belakang masalah yang telah dituliskan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik SMPN 2 Baturaden Selama Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Sekolah”

B. Perumusan Masalah

1. Apakah program adiwiyata mampu membangun sikap peduli lingkungan peserta didik di SMPN 2 Baturaden?
2. Bagaimanakah sikap peduli lingkungan peserta didik di SMPN 2 Baturaden pada saat pelaksanaan program adiwiyata?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui program adiwiyata dalam membangun sikap peduli lingkungan peserta didik di SMPN 2 Baturaden.
2. Mengetahui sikap peduli lingkungan peserta didik di SMPN 2 Baturaden pada saat pelaksanaan program adiwiyata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap punya beragam manfaat diantaranya seperti:

1. Bagi Peserta Didik

Mengetahui program adiwiyata, dimana program tersebut dapat merangsang peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menerapkan kerakter peduli lingkungan yang diperoleh dari program adiwiyata di rumah.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, khususnya pada guru IPA.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan, sebagai evaluasi keberhasilan program adiwiyata.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik, tentang tingkat keberhasilan dan efektifitas program adiwiyata.